

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskan data berdasarkan dari rumusan penelitian dan tujuan penelitian yang ada pada bab 1. Kemudian peneliti melakukan triangulasi teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menjawab rumusan penelitian dan tujuan penelitian. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

1. Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data yang lebih jelas serta mengumpulkan data yang ada untuk analisis selanjutnya. Analisisnya sendiri akan fokus pada peserta didik kelas IV di UPT SD Negeri 73 Gresik yang berjumlah 19 peserta didik, yaitu 9 laki-laki dan 10 perempuan.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta didik

No	Nama	Aspek Motivasi Belajar						
		Keaktifan dalam belajar	Kepuasan terhadap hasil	Tujuan yang jelas	Menyelesaikan tugas	Ketekunan dalam belajar	Mendapatkan prestasi	Suasana dan tempat belajar
1	ANR	3	2	3	3	3	3	3
2	AY	3	2	2	3	3	2	3
3	AS	3	2	2	3	2	2	3
4	ANM	3	2	2	3	2	2	3
5	ASAF	3	2	2	3	2	3	3
6	DAAR	3	2	2	3	3	3	3
7	FZNKP	3	4	3	3	3	3	4
8	GAI	3	3	3	3	3	3	4
9	HANR	3	3	3	3	3	3	4
10	HAC	3	2	3	3	3	3	4
11	HA	4	3	3	4	3	3	4
12	ILNG	3	2	2	2	2	2	3
13	MR	2	2	2	2	1	1	3
14	MAY	3	2	3	2	2	2	3

15	MAMZ	4	3	3	4	3	3	4
16	NPP	1	1	2	2	2	2	3
17	RWW	3	2	2	3	3	2	4
18	VEP	2	1	2	2	2	2	3
19	ZA	1	2	2	2	2	2	3

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika peserta didik itu berbeda beda. Pada aspek keaktifan dalam belajar, masih ada 2 peserta didik yang hanya memenuhi satu kriteria yaitu hanya memperhatikan guru saja dan belum dapat aktif dalam bertanya maupun mengemukakan pendapat. Kemudian terdapat 2 peserta didik yang memenuhi dua kriteria yaitu memperhatikan penjelasan guru dan sudah berani mengemukakan pendapat walaupun masih kurang percaya diri. Lalu terdapat 13 peserta didik yang memenuhi tiga kriteria dan hanya belum mampu memenuhi kriteria rajin belajar secara mandiri. Kemudian hanya terdapat 2 peserta didik yang memenuhi keempat kriteria dari keaktifan belajar peserta didik.

Kemudian pada aspek kepuasan hasil belajar, terdapat 1 peserta didik yang hanya memenuhi satu kriteria yaitu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. Kemudian terdapat 13 peserta didik yang memenuhi dua kriteria yaitu bertanya kepada guru dan merasa tertarik pada proses pembelajaran. Lalu terdapat 4 kriteria yang memenuhi 3 kriteria yaitu bertanya kepada guru yang belum dipahami, merasa tertarik pada proses pembelajaran, dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber. Peserta didik yang memenuhi keempat kriteria dari kepuasan pada hasil belajar hanya diperoleh oleh 1 peserta didik saja.

Selanjutnya yaitu pada aspek tujuan yang jelas, belum ada peserta didik yang memenuhi keempat kriteria dari aspek tersebut. Sebagian peserta didik memenuhi 2 kriteria dan sebagian lainnya memenuhi 3 kriteria. Terdapat 11 peserta didik yang memenuhi dua kriteria yaitu kemauan untuk belajar dan bertanggung jawab terhadap tugas yang

diberikan. Kemudian terdapat 8 peserta didik yang memenuhi 3 kriteria, yaitu memiliki kemauan untuk belajar, bertanggung jawab pada tugas yang diberikan, dan disiplin.

Kemudian pada aspek menyelesaikan tugas, terdapat 6 peserta didik yang memenuhi 2 kriteria. Peserta didik tersebut sudah mampu mengerjakan tugas sesuai dengan perintah dan tepat waktu, namun terkadang masih mengeluh dan belum bisa menyelesaikan tugas secara mandiri. Lalu terdapat 10 peserta didik yang memenuhi 3 kriteria, peserta didik sudah mampu mengerjakan tugas sesuai perintah, mandiri dan tepat waktu, namun terkadang masih mengeluh. Kemudian terdapat 2 peserta didik yang memenuhi keempat kriteria dalam menyelesaikan tugas.

Selanjutnya pada aspek ketekunan dalam belajar hanya 1 peserta didik yang memenuhi 1 kriteria, yaitu hanya mampu berusaha menyelesaikan tugas dengan benar dan belum memenuhi kriteria yang lain. Kemudian terdapat 8 peserta didik yang memenuhi 2 kriteria yaitu berusaha menyelesaikan tugas dengan benar dan tidak menunda saat mengerjakan tugas. Lalu terdapat 10 peserta didik yang memenuhi 3 kriteria yaitu berusaha menyelesaikan tugas dengan benar, tidak menunda dalam mengerjakan tugas, dan tidak mudah menyerah. Peserta didik masih belum ada yang memenuhi keempat kriteria dari ketekunan dalam belajar.

Lalu pada aspek mendapatkan prestasi, hanya ada 1 peserta didik yang memenuhi 1 kriteria yaitu hanya mampu bekerja secara kelompok. Terdapat 9 peserta didik yang memenuhi 2 kriteria yaitu mampu bekerja secara mandiri dan menyukai semua mata pelajaran. Kemudian terdapat 9 peserta didik yang memenuhi 3 kriteria yaitu peserta didik mampu bekerja secara kelompok, menyukai semua mata pelajaran, dan terdapat keinginan untuk berprestasi namun belum mendapatkan nilai yang sempurna.

Kemudian pada aspek suasana dan tempat belajar, peserta didik sebagian memenuhi 3 kriteria dan sebagian lagi memenuhi 4 kriteria.

Terdapat 12 peserta didik yang memenuhi 3 kriteria, peserta didik tersebut memperhatikan guru saat menjelaskan, duduk tertib dan tidak ramai, dan lingkungan belajar yang bersih dan nyaman. Kemudian ada 7 peserta didik yang memenuhi 4 kriteria, yaitu peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan, duduk tertib dan tidak ramai, tidak merasa jenuh, dan lingkungan belajar yang bersih dan nyaman.

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada penelitian ini yang menerapkan desain kelas model U dan melakukan proses pembelajaran adalah peneliti. Aktivitas selama pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti ini diobservasi oleh guru wali kelas IV, dan hasil observasi tersebut disajikan pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mengatur kelas model U				√	Sesuai
2	Berdo'a				√	Sesuai
3	Memeriksa kehadiran			√		Masih ada peserta didik yang rami atau ngobrol dengan temannya
4	Menyanyikan lagu nasionalisme			√		Masih ada peserta didik yang rami atau ngobrol dengan temannya
5	Mengulas materi sebelumnya			√		Kurang adanya timbal balik oleh peserta didik
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	Sesuai
7	Memberi pertanyaan				√	Sesuai
8	Memperlihatkan contoh			√		Masih ada peserta didik berdiskusi
9	Menjelaskan persegi satuan				√	Sesuai
10	Memberikan penjelasan luas persegi			√		Masih ada peserta didik yang rami atau ngobrol dengan temannya
11	Bertanya			√		Masih ada peserta didik yang rami atau ngobrol dengan temannya
12	Mengerjakan LKPD				√	Sesuai
13	Menyimpulkan			√		Masih ada peserta didik yang rami atau ngobrol dengan temannya
14	Berdo'a				√	Sesuai

Berdasarkan tabel 4.3 data hasil observasi terhadap aktivitas guru menyatakan bahwa peserta didik masih belum dapat tertip dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Peserta didik ada yang masih ramai dan mengobrol dengan teman lainnya, dalam hal tersebut peneliti sudah berusaha mengkondisikan peserta didik yang masih ramai sampai proses pembelajaran dapat terlaksana hingga selesai.

3. Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Juli 2022, yang mana peneliti yang menerapkan desain kelas model U dan melakukan proses pembelajaran secara langsung. Peneliti dibantu oleh dua observer lagi untuk mengobservasi aktivitas peserta didik. Observer yang pertama yaitu peneliti sendiri dengan 8 peserta didik yang duduk dibagian belakang, observer yang kedua yaitu wali kelas IV dengan 6 peserta didik yang duduk dibagian kanan, dan observer yang ketiga yaitu guru kelas V dengan 5 peserta didik dibagian kiri.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Nama	Aktivitas yang diamati													
		Duduk sesuai tempat	Berdo'a	Absensi	Bernyanyi lagu nasionalisme	Mengulas materi	Tujuan pembelajaran	Menjawab pertanyaan	Memperhatikan contoh	Menghitung persegi satuan	Mendengar penjelasan	Bertanya	Mengerjakan LKPD	Menyimpulkan	Berdo'a
1	ANR	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
2	AY	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4
3	AS	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
4	ANM	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
5	ASAF	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
6	DAAR	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
7	FZKPK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
8	GAI	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
9	HANR	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
10	HAC	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
11	HA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12	ILNG	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4
13	MR	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3
14	MAY	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
15	MAMZ	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
16	NPP	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3
17	RWW	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
18	VEP	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3

19	ZA	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3
----	----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan desain kelas model U. Skor yang diperoleh peserta didik bervariasi menunjukkan bahwa antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya kondisinya berbeda saat proses pembelajaran berlangsung. Terdapat 4 peserta didik yang hanya mendapatkan skor satu pada beberapa aktivitas yang diamati. Ada juga sebagian peserta didik yang dalam beberapa aktivitas tersebut mendapatkan skor 2 maupun 3 secara bergantian. Namun ada juga peserta didik yang sudah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, hal tersebut ditunjukkan oleh banyak skor 4 yang diperoleh pada hasil observasi aktivitas peserta didik.

4. Data Hasil Pedoman Wawancara Peserta Didik

Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan wawancara pada penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara terhadap peserta didik secara langsung agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara dengan masing-masing peserta didik satu persatu. Kemudian dari hasil wawancara kepada seluruh peserta didik, lalu disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4. 4 Hasil Pedoman Wawancara terhadap Peserta Didik

No	Nama	Pertanyaan wawancara					
		Proses pembelajaran	Memahami materi	Kesulitan	Sikap menghadapi kesulitan	Desain U membuat fokus	Interaksi
1	ANR	Senang dan nyaman	Lumayan paham	Iya, saya merasa kesulitan pada saat ditanya tentang sifat-sifat persegi itu aku gabisa pak	Tanya kepada guru dan teman	Biasa saja	Bisa lebih memperhatikan guru
2	AY	Biasa saja	Tidak	Iya, karena pada saat mengerjakan LKPD	Tanya kepada guru dan teman	Iya	Saya bisa bebas berinteraksi dengan guru
3	AS	Suka	Iya paham	Sedikit, pada saat menjawab pertanyaan persegi karena sedikit lupa	Tanya teman yang pintar	Iya bisa	Saat guru menjelaskan saya bisa memperhatikan dengan jelas
4	ANM	Senang dan	Lumayan	Iya, pada saat	Tanya guru	Iya bisa	Posisinya enak kalo

		nyaman	paham	mengerjakan LKPD	langsung dan belajar di les		lagi bicara sama guru, karena tidak terhalang teman lain
5	ASAF	Biasa saja	Lumayan paham	Sedikit, waktu ditanya sifat persegi saya agak lupa	Tanya teman	Biasa saja	Bisa interaksi baik dengan guru
6	DAAR	Senang	Sedikit memahami	Iya, saat mengerjakan soal LKPD	Tanya ke guru langsung dan ikut les	Sama saja	Biasa saja
7	FZKNP	Senang sekali karena ini pelajaran favorit saya	Iya paham	Tidak	Bertanya kepada guru langsung dan belajar dirumah	Iya bisa lebih fokus	Saya lebih fokus saat guru menjelaskan dan lebih enak waktu tanya pada guru
8	GAI	Biasa saja	Iya paham	Tidak	Langsung tanya ke guru	Biasa saja	Lebih enak kalo mau tanya ke guru
9	HANR	Nyaman	Iya paham	Iya sedikit mengalami kesulitan disaat mengerjakan LKPD, kadang masih bingung	Bertanya kepada teman dan belajar dirumah	Iya bisa lebih fokus	Biasa saja
10	HAC	Nyaman	Sedikit paham	Iya karena pada saat mengerjakan LKPD	Bertanya kepada teman dan guru	Biasa saja	Lebih dekat kalo waktu tanya tanya
11	HA	Suka dan nyaman	Iya paham	Tidak	Tanya ke guru langsung	Iya bisa lebih fokus	Sebenarnya sama saja, tetapi guru bisa langsung ke saya tanpa muter-muter
12	ILN	Suka dan senang	Lumayan paham	Iya kesulitan saat mengerjakan LKPD	Tanya teman dan guru	Biasa saja	Jadi gampang kalo mau tanya ke guru
13	MR	Biasa saja	Tidak	Iya, saya susah memahami materi	Tanya teman	Biasa saja	Sama saja pak
14	MAY	Biasa saja	Lumayan paham	Iya pada saat guru tanya tentang persegi, saya susah mengerjakan soal	Bertanya kepada teman yang paham	Lumayan	Biasa saja
15	MAMZ	Biasa saja	Iya paham	Sedikit	Bertanya kepada guru dan belajar di les	Biasa saja	Biasa saja
16	NPP	Biasa saja	Tidak	Iya, saat memahami materi dan mengerjakan soal	Tanya teman	Biasa saja	Biasa saja
17	RWW	Suka dan senang	Tidak	Iya, saya susah memahami materi	Tanya guru, teman dan ikut les	Bisa lebih fokus	Biasa saja
18	VEP	Biasa saja	Tidak	Iya, pelajarane angel pak	Teman saya	Biasa saja	Biasa saja
19	ZA	Biasa saja	Tidak	Iya mengalami kesulitan	Bertanya kepada teman	Biasa saja	Biasa saja karena saya jarang tanya juga

5. Data Hasil Pedoman Wawancara Guru Kelas

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru wali kelas untuk mendapatkan informasi yang mendukung terkait data-data yang diperlukan pada penelitian ini. Hasil wawancara dengan wali kelas IV disajikan pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4. 5 Hasil Pedoman Wawancara terhadap Guru Kelas

No	Pertanyaan	Uraian
1	Bagaimana motivasi belajar peserta didik saat dikelas?	Menurun karena setelah pandemi 2 tahun dan perlu ditingkatkan kembali
2	Apakah motivasi peserta didik berbeda-beda? Jika iya, apa penyebabnya?	Iya berbeda, bisa karena kesiapan belajar, minat terhadap pelajaran.
3	Bagaimana cara memberi motivasi belajar pada peserta didik?	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media, memberikan <i>ice breaking</i> .
4	Seberapa pentingkah motivasi belajar peserta didik menurut bapak/ibu guru?	Sangat penting karena motivasi itu kunci awal dari pembelajaran untuk membuat peserta didik aktif dan semangat dalam belajar.
5	Apakah dengan menerapkan desain kelas model U dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik?	Iya, karena belum pernah saya lakukan sehingga menarik dan memotivasi siswa
6	Apa kelebihan dan kekurangan penerapan desain kelas model U terhadap peserta didik?	Bisa interaksi langsung dengan siswa
7	Pernahkan ibu melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar	Pernah
8	Jika pernah upaya apa yang dilakukan? Bagaimana hasilnya?	Menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang berbeda. Hasilnya motivasi belajarnya meningkat.

6. Data Hasil Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara pada kepala sekolah untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian ini. Informasi dari hasil wawancara dengan kepala sekolah disajikan pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4. 6 Hasil Pedoman Wawancara terhadap kepala sekolah

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apakah Guru di UPT SDN 73 Gresik mempunyai upaya dalam pemberian motivasi belajar bagi peserta didik?	Iya ada pemberian motivasi bagi peserta didik
2	Bagaimana upaya yang dilakukan?	Diantaranya membiasakan berliterasi dengan cara membaca buku 15menit disudut baca kelas dan mengunjungi perpustakaan yang ada
3	Apa saja faktor penghambat guru dalam pemberian motivasi terhadap peserta didik?	Ada sebagian siswa yang datang terlambat maka tidak ada kesempatan membaca buku tersebut
4	Apa tujuan pemberian motivasi belajar tersebut?	Agar anak mempunyai kemampuan literasi yang memadai, baik itu memahami, mengkritisi dan menganalisa suatu bacaan dengan cepat dan tepat pada akhirnya hal itu bisa membantu dalam menyesuaikan permasalahan yang ada dikehidupan sehari-hari
5	Bagaimana dampak pemberian motivasi belajar guru kepada peserta didik?	Anak terbiasa membaca 15 menit sebelum masuk sekolah, sehingga ada dampak yang signifikan pada lembaga kami

B. Pembahasan

1. Pengaruh desain kelas model U terhadap motivasi belajar peserta didik

Motivasi belajar peserta didik merupakan faktor yang penting dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang maksimal (Budiawan, 2019:194). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh desain kelas model U terhadap motivasi belajar matematika pada materi luas persegi pada peserta didik. Pengaturan kelas berbentuk U adalah salah satu cara guru untuk mengatur ruang kelas yang aktif, mencapai hasil yang baik dan berinteraksi secara langsung sehingga guru dapat merespon secara langsung pula (Munawar, 2020:252). Pada penerapan desain kelas model U, motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Iskandar (2012:184). Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar

- b. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan belajar
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar
- e. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik

Motivasi belajar peserta didik telah diamati dari hasil observasi sesuai indikator tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data yang akan dikumpulkan dan data tersebut diperoleh dari pengamatan suatu objek secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh observer. Hasil observasi motivasi belajar peserta didik di deskripsikan secara individu, yaitu sebagai berikut :

a. Subjek ANR

Dalam penerapan desain kelas model U subjek ANR memiliki motivasi belajar rendah karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 6 aspek dan nilai 2 pada 1 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar subjek ANR dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya walaupun masih malu-malu dan rajin belajar secara mandiri namun ia tidak memenuhi kriteria berani mengemukakan pendapat sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek ANR bertanya kepada guru dan teman tentang materi yang belum ia pahami dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang dan merasa tertarik pada proses pembelajaran.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek ANR memiliki kemauan untuk belajar, tanggung jawab kepada tugas yang diberikan dan disiplin namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subejk ANR menyelesaikan tugas tepat

waktu, menyelesaikan tugas secara mandiri dan berusaha menyelesaikan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar, subjek ANR tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas, berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar dan tidak mudah menyerah saat mengerjakan tugas namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang . Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar pada aspek mendapatkan prestasi dapat terlihat ketika ia mempunyai keinginan berprestasi tinggi, mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar subjek ANR tidak merasa jenuh saat pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru dan menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria duduk dengan tertib dan tidak ramai.

b. Subjek AY

Dalam penerapan desain kelas model U subjek AY memiliki motivasi belajar karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 4 aspek dan nilai 2 pada 3 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya tapi masih malu-malu dan rajin belajar secara mandiri namun ia tidak memenuhi kriteria berani mengemukakan pendapat sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek AY bertanya kepada guru atau teman ketika ia belum pahami dan berusaha mencari pemcahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria

menyukai soal atau tugas yang menantang dan merasa tertarik pada proses pembelajaran

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran subjek AY memiliki kemauan untuk belajar dan tanggung jawab kepada tugas yang diberikan namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek AY menyelesaikan tugas sedikit terlambat, menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar, subjek AY tidak menunda-nunda sat mengerjakan tugas, berusaha menyelesaikan dengan benar dan tidak muah menyerah namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses pembelajaran pada aspek mendapatkan prestasi subjek AY ingin mendapatkan nilai yang sempurna walaupun masih kesulitan dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria keinginan berprestasi tinggi dan menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pda aspek suasana dan tempat belajar subjek duduk dengan tertib dan tidak ramai, memperhatikan penjelasan guru dan menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria tidak merasa jenuh saat pelajaran.

c. Subjek AS

Dalam penerapan desain kelas model U subjek FZNKP memiliki motivasi belajar rendah karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada aspek 3 dan nilai 2 pada 4 aspek. Dalam indikator adanya hasrat

dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, subjek AS dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya tapi masih malu-malu dan rajin belajar secara mandiri namun ia tidak memenuhi kriteria berani mengemukakan pendapat sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek AS mau bertanya kepada guru atau teman ketika ia belum paham tentang salah satu soal tersebut namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang, merasa tertarik pada proses pembelajaran dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek AS memiliki kemauan untuk belajar dan tanggung jawab kepada tugas yang diberikan namun ia tidak memenuhi kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek AS mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar, subjek AS tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas dan berusaha menyelesaikan tugas dengan benar namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang dan tidak mudah menyerah. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar subjek AS dapat terlihat ketika ia mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria keinginan untuk berprestasi tinggi dan menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar, subjek AS duduk dengan tertib dan tidak ramai, memperhatikan penjelasan guru dan menjaga

lingkungan belajar bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria tidak merasa jenuh dengan pelajaran.

d. Subjek ANM

Dalam penerapan desain kelas model U subjek ANM memiliki motivasi belajar karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 3 aspek dan nilai 2 pada 4 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar subjek ANM dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya walaupun masih malu-malu dan sudah berani mengemukakan pendapat namun ia tidak memenuhi kriteria rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek ANM merasa tertarik pada proses pembelajaran dan bertanya kepada guru atau teman ketika ia ada materi yang belum dipahami namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran subjek ANM memiliki kemauan untuk belajar dan tanggung jawab ketika ia diberikan tugas namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek ANM berusaha menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, mengerjakan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar subjek ANM berusaha tidak menunda-nunda ketika mengerjakan tugas dan berusaha menyelesaikan tugas dengan benar namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang dan tidak mudah

menyerah. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar pada aspek mendapatkan prestasi subjek ANM dapat terlihat ketika ia berusaha mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria keinginan untuk berprestasi tinggi dan menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar, subjek ANM sudah duduk dengan tertib dan sedikit ramai, memperhatikan penjelasan guru dan mampu menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria tidak merasa jenuh dengan pelajaran.

e. Subjek ASAF

Dalam penerapan desain kelas model U subjek ASAF memiliki motivasi belajar karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 4 aspek dan nilai 2 pada 3 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, subjek ASAF dapat terlihat ketika ia selalu memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya walaupun masih malu-malu dan rajin belajar secara mandiri namun ia tidak memenuhi kriteria berani mengemukakan pendapat sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek ASAF berusaha bertanya kepada guru atau teman ketika ada soal yang belum ia pahami dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang dan merasa tertarik pada proses pembelajaran.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek ASAF memiliki kemauan untuk belajar dan kesadaran akan pentingnya pengetahuan namun ia tidak memenuhi kriteria tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan disiplin

sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek ASAF mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menyelesaikan tugas tanpa mengeluh dan menyelesaikan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria menyelesaikan tugas secara mandiri.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar subjek ASAF selalu berusaha tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas dan berusaha menyelesaikan tugas dengan benar namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang dan tidak mudah menyerah. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar subjek ASAF dapat terlihat ketika mempunyai keinginan untuk berprestasi, ingin mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu bekerja sama secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar subjek ASAF duduk dengan tertib dan sedikit ramai, memperhatikan guru saat menjelaskan dan mampu menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria tidak merasa jenuh dengan pelajaran.

f. Subjek DASR

Dalam penerapan desain kelas model U subjek DASR memiliki motivasi belajar yang sedang karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 5 aspek dan nilai 2 pada 2 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, subjek DASR terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya walaupun masih malu-malu dan sudah berani mengemukakan pendapatnya namun ia tidak memenuhi kriteria rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek DASR merasa tertarik pada proses pembelajaran dan bertanya kepada guru atau teman ketika ada

salah satu soal yang belum dipahami namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek DASR memiliki kemaunan dalam belajar dan kesadaran pentingnya pengetahuan namun ia tidak memenuhi kriteria tanggung jawab kepada tugas yang diberikan dan disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek DASR mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas tanpa mengeluh dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria menyelesaikan tugas secara mandiri.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar, subjek DASR tidak menunda-nuda ketika mengerjakan tugas, berusaha menyelesaikan tugas dengan benar, tidak mudah menyerah namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, subjek DASR mempunyai keinginan untuk berprestasi, mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar subjek DASR tidak merasa jenuh saat pembelajaran, duduk dengan tertib dan tidak ramai dan memperhatikan penjelasan guru namun ia tidak memenuhi kriteria menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman.

g. Subjek FZKPK

Dalam penerapan desain kelas model U subjek FZKPK memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 4 pada 2 aspek dan memperoleh nilai 3 pada 5 aspek. Pada indikator adanya

hasrat dan keinginan untuk berhasil, pada aspek keaktifan subjek FZKNP dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, dan rajin belajar secara mandiri namun ia tidak memenuhi kriteria berani mengemukakan pendapat sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil, subjek FZKNP terlihat menyukai soal atau tugas yang menantang, merasa tertarik pada proses pembelajaran dan bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum dipahami namun ia tidak memenuhi kriteria berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek FZKNP memiliki kemauan untuk belajar, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas, subjek FZKNP mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar, subjek FZKNP dapat terlihat ketika ia tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas, menyukai sesuatu yang menantang dan berusaha menyelesaikan tugas dengan benar namun ia tidak memenuhi kriteria tidak mudah menyerah. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar pada aspek mendapatkan prestasi, subjek FZKNP mempunyai keinginan berprestasi tinggi, mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar, subjek FZKNP tidak merasa jenuh dengan pelajaran, duduk dengan tertib dan tidak ramai,

memperhatikan guru saat menjelaskan dan menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman.

h. Subjek GAI

Dalam penerapan desain kelas model U subjek GAI memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 4 pada 1 aspek dan memperoleh nilai 3 pada 6 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, si subjek GAI dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya dan rajin belajar secara mandiri namun ia tidak memenuhi kriteria berani mengemukakan pendapat sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek GAI menyukai tugas yang menantang, bertanya kepada guru atau teman ketika ada soal yang belum paham dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi merasa tertarik pada proses pembelajaran.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek GAI memiliki kemauan untuk belajar, tanggung jawab kepada tugas yang diberikan dan disiplin namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek GAI mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar, subjek GAI tidak menunda-nunda ketika mengerjakan tugas, menyukai sesuatu yang menantang dan berusaha mengerjakan tugas dengan benar namun ia tidak memenuhi kriteria tidak mudah menyerah. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar

pada aspek keinginan menepatkan prestasi, subjek GAI mempunyai keinginan untuk berprestasi tinggi, mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu bekerja sama secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar subjek GAI dapat terlihat ketika ia tidak merasa jenuh saat pembelajaran, duduk tertib dan tidak ramai, memperhatikan penjelasan guru dan menjaga agar lingkungan belajar bersih dan nyaman.

i. Subjek HANR

Dalam penerapan desain kelas model U subjek HANR memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 4 pada 1 aspek dan memperoleh nilai 3 pada 6 aspek. Pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, subjek HANR dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, dan rajin belajar secara mandiri namun ia tidak memenuhi kriteria berani mengemukakan pendapat sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek HANR merasa tertarik pada proses pembelajaran, bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum dipahami dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek HANR memiliki kemauan untuk belajar, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan disiplin namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek HANR mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, menyelesaikan tugas secara

mandiri dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar, subjek HANR dapat terlihat ketika ia tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas, berusaha menyelesaikan tugas dengan benar dan tidak mudah menyerah menyukai sesuatu yang menantang. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar pada aspek mendapatkan prestasi, subjek HANR mempunyai keinginan untuk berprestasi tinggi, mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar, subjek HANR tidak merasa jenuh dengan pembelajaran, duduk dengan tertib dan tidak ramai, memperhatikan guru saat menjelaskan dan menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman.

j. Subjek HAC

Dalam penerapan desain kelas model U subjek HAC memiliki motivasi belajar karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 4 pada 1 aspek, memperoleh nilai 3 pada 5 aspek dan nilai 2 pada 1 aspek. Pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, subjek HAC dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, dan rajin belajar secara mandiri namun ia tidak memenuhi kriteria berani mengemukakan pendapat sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil, subjek HAC merasa tertarik pada proses pembelajaran dan bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum dipahami namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek HAC memiliki kemauan untuk belajar, tanggung jawab kepada tugas yang diberikan dan disiplin namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek HAC mampu menyelesaikan tugas tepat waktu walaupun kadang sedikit terlambat, menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar subjek HAC dapat terlihat ketika ia tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas, berusaha menyelesaikan tugas dengan benar, tidak mudah menyerah namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar pada aspek mendapatkan prestasi, subjek HAC mempunyai keinginan untuk berprestasi tinggi, mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar, subjek HAC tidak merasa jenuh dengan pembelajaran, duduk dengan tertib dan tidak ramai, memperhatikan guru saat menjelaskan dan menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman.

k. Subjek HA

Dalam penerapan desain kelas model U subjek HA memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 4 pada 3 aspek dan memperoleh nilai 3 pada 4 aspek. Pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar,

subjek HA dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat dan rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek HA merasa tertarik pada proses pembelajaran, bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum dipahami dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek HA memiliki kemauan untuk belajar, tanggung jawab kepada tugas yang diberikan dan disiplin namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek HA mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, menyelesaikan tugas secara mandiri, mengerjakan tugas tanpa mengeluh dan mengerjakan tugas sesuai perintah.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar dapat terlihat ketika ia tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas, menyukai sesuatu yang menantang dan menyelesaikan tugas dengan benar namun ia tidak memenuhi kriteria tidak mudah menyerah. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar pada aspek mendapatkan prestasi, subjek HA mempunyai keinginan untuk berprestasi tinggi, mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar subjek HA tidak merasa jenuh dengan pembelajaran, duduk dengan tertib dan tidak ramai, memperhatikan guru saat menjelaskan dan menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman.

1. Subjek ILNG

Dalam penerapan desain kelas model U subjek ILNG memiliki motivasi belajar yang rendah karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 2 aspek dan nilai 2 pada 5 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, subjek ILNG dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya walaupun masih malu-malu dan berani mengemukakan pendapat namun ia tidak memenuhi kriteria rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek ILNG sudah mulai bertanya kepada guru atau teman ketika ia kesulitan terhadap soal yang belum dipahami dan mampu berusaha mencari jawaban dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang dan merasa tertarik pada proses pembelajaran.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek ILNG memiliki kemauan dalam belajar dan tanggung jawab kepada tugas yang diberikan namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek ILNG mampu menyelesaikan tugas walaupun sedikit terlambat dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar subjek ILNG tidak menunda-nunda ketika mengerjakan tugas yang diberikan dan berusaha menyelesaikan tugas dengan benar namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang dan tidak mudah menyerah. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, subjek ILNG mempunyai

keinginan untuk mendapatkan nilai yang sempurna dan mampu berkerjasama secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria keinginan berprestasi tinggi dan menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar, subjek ILNG selalu duduk dengan tertib dan tidak ramai, memperhatikan penjelasan guru dan mampu menjaga lingkungan bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria tidak merasa jenuh dengan pelajaran.

m. Subjek MR

Dalam penerapan desain kelas model U subjek MR memiliki motivasi belajar yang rendah karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 1 aspek, nilai 2 pada 4 aspek dan nilai 1 pada 2 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, subjek MR dapat terlihat ketika ia sudah mau memperhatikan penjelasan guru walaupun kadang ia kurang bisa fokus dan sudah mau bertanya namun ia tidak memenuhi kriteria berani mengemukakan pendapat dan rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek MR mampu bertanya kepada guru atau teman ketika ia merasa kesulitan dan berusaha mencari jawaban dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang dan merasa tertarik pada proses pembelajaran.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek MR sudah ada kemauan dalam belajar tetapi kadang ia masih malas dan tanggung jawab kepada tugas yang diberikan namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek MR sudah mampu menyelesaikan tugas sedikit terlambat dan

mampu menyelesaikan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek kebutuhan dalam belajar, subjek MR hanya mampu berusaha menyelesaikan tugas dengan benar walupau masih kesulitan namun ia tidak memenuhi kriteria tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas, menyukai sesuatu yang menantang dan tidak mudah menyerah. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, subjek MR hanya mampu bekerjasama secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria keinginan berprestasi tinggi, menyukai semua mata pelajaran dan mendapatkan nilai sempurna.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar, subjek MR mampu duduk dengan tertib walaupun sedikit ramai, sudah bisa memperhatikan guru saat menjelaskan dan bisa menjaga lingkungan belajar dengan bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria tidak merasa jenuh dengan pelajaran.

n. Subjek MAY

Dalam penerapan desain kelas model U subjek MAY memiliki motivasi belajar karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 3 aspek dan memperoleh nilai 2 pada 4 aspek. Pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, subjek MAY dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya walaupun sedikit malu-malu dan berani mengemukakan pendapat walaupun sedikit malu-malu namun ia tidak memenuhi kriteria rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek MAY sudah mau bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum dipahami dan berusaha

mencari pemecahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai tugas atau soal yang menantang dan merasa tertarik pada proses pembelajaran.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek MAY memiliki kemauan untuk belajar, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan disiplin namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek MAY sudah menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar subjek MAY dapat terlihat ketika ia tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas dan berusaha menyelesaikan tugas dengan benar namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang dan tidak mudah menyerah. Seangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, subjek MAY ingin mendapatkan nilai yang sempurna walaupun kesulitan saat pembelajaran dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria keinginan berprestasi tinggi dan menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar subjek MAY tidak merasa jenuh dengan pembelajaran, memperhatikan guru saat menjelaskan dan menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria duduk dengan tertib dan tidak ramai.

o. Subjek MAMZ

Dalam penerapan desain kelas model U subjek MAMZ memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 4 pada 3

aspek dan memperoleh nilai 3 pada 4 aspek. Pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, subjek MAMZ dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat dan rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil, subjek MAMZ menyukai tugas yang menantang, bertanya kepada guru dan teman tentang materi yang belum dipahami dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria merasa tertarik pada proses pembelajaran.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran subjek MAMZ mempunyai kemauan untuk belajar, tanggung jawab kepada tugas yang diberikan dan disiplin namun ia tidak memenuhi kriteria kesadaran akan pentingnya pengetahuan seangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek MAMZ menyelesaikan tugas tepat waktu, menyelesaikan tugas secara mandiri, mengerjakan tugas tanpa mengeluh dan mengerjakan tugas sesuai perintah.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar, subjek MAMZ tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas, berusaha menyelesaikan tugas dengan benar dan tidak mudah menyerah namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar pada aspek mendapatkan prestasi, subjek MAMZ mempunyai keinginan berprestasi tinggi, mendapatkan nilai sempurna dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek susana dan tempat belajar, subjek MAMZ tidak merasa jenuh dengan pembelajaran, duduk dengan tertib dan tidak ramai,

memperhatikan guru saat menjelaskan dan menjaga lingkungan belajar agar selalu bersih dan nyaman.

“sangat senang dan nyaman karena saya bisa lebih fokus saat pembelajaran”

p. Subjek NPP

Dalam penerapan desain kelas model U subjek NPP memiliki motivasi belajar yang rendah karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 1 aspek, memperoleh nilai 2 pada 4 aspek dan memperoleh nilai 1 pada 2 aspek. Pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar, subjek NPP mau memperhatikan penjelasan guru walaupun ia masih berbicara sama temannya namun ia tidak memenuhi kriteria aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat dan rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek NPP sudah berani bertanya kepada guru dan teman tentang materi yang belum ia pahami namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai tugas atau soal yang menantang, merasa tertarik pada proses pembelajaran dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek NPP memiliki kemauan untuk belajar dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan namun ia tidak memenuhi kriteria tentang kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek NPP mengerjakan tugas tanpa mengeluh dan mengerjakan sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria menyelesaikan tugas tepat waktu dan menyelesaikan tugas secara mandiri.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar dapat terlihat ketika subjek NPP berusaha tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas dan

berusaha menyelesaikan tugas dengan benar walaupun masih minta bantuan temannya namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang dan tidak mudah menyerah. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar pada aspek mendapatkan prestasi subjek NPP berusaha mendapatkan nilai yang sempurna walaupun masih kesulitan dalam pembelajaran dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria keinginan untuk berprestasi tinggi dan menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar subjek HA memperhatikan guru saat menjelaskan walaupun sedikit ramai dan menjaga lingkungan belajar bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria tidak merasa jenuh saat pelajaran dan duduk dengan tertib dan tidak ramai.

q. Subjek RWW

Dalam penerapan desain kelas model U subjek RWW memiliki motivasi belajar karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 4 pada 1 aspek, nilai 3 pada 3 aspek dan nilai 2 pada 3 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada keaktifan dalam belajar subjek RWW dapat terlihat ketika ia memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya walaupun sedikit malu-malu dan berani mengemukakan pendapat walaupun masih malu-malu namun ia tidak memenuhi kriteria rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek RWW sudah berani bertanya kepada guru dan teman tentang materi yang belum paham dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang dan merasa tertarik pada proses pembelajaran.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran subjek RWW mempunyai kemauan dalam belajar dan tanggung jawab kepada tugas yang diberikan namun ia tidak memenuhi kriteria mempunyai kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek RWW menyelesaikan tugas tepat waktu walaupun kadang terlambat, mengerjakan tugas tanpa mengeluh dan mengerjakan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria menyelesaikan tugas tepat waktu dan menyelesaikan tugas secara mandiri.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar, subjek RWW tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas, berusaha menyelesaikan tugas dengan benar dan tidak mudah menyerah namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai sesuatu yang menantang. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar pada aspek mendapatkan prestasi, subjek RWW mempunyai keinginan untuk berprestasi dan mampu berkerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai semua mata pelajaran dan mendapatkan nilai yang sempurna.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar, subjek RWW tidak merasa jenuh dengan pembelajaran, duduk dengan tertib dan tidak ramai, memperhatikan guru saat menjelaskan dan menjaga lingkungan belajar agar selalu bersih dan nyaman.

r. Subjek VEP

Dalam penerapan desain kelas model U subjek VEP memiliki motivasi belajar yang rendah karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 1 aspek dan nilai 2 pada 6 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada aspek keaktifan dalam belajar subjek VEP

sudah memperhatikan penjelasan guru dan seringkali bertanya kepada guru namun ia tidak memenuhi kriteria berani mengemukakan pendapat dan rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek VEP sudah berani bertanya kepada guru dan teman tentang materi yang belum ia pahami dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang dan merasa tertarik pada proses pembelajaran.

Dalam indikator adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran subjek VEP memiliki kemauan untuk belajar dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan namun ia tidak memenuhi kriteria mempunyai kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek VEP menyelesaikan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria menyelesaikan tugas tepat waktu, menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar subjek VEP berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar dan tidak mudah menyerah namun ia tidak memenuhi kriteria tidak menunda-nunda saat mengerjakan mengerjakan tugas dan menyukai sesuatu yang menantang. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar subjek VEP ingin mendapatkan nilai yang sempurna walaupun masih kesulitan dalam belajar dan mampu bekerja sama secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria keinginan untuk berprestasi tinggi dan menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar subjek VEP duduk ditempat dengan tertib dan sedikit ramai, memperhatikan penjelasan guru dan

menjaga lingkungan belajar agar selalu bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria tidak merasa jenuh saat pelajaran.

s. Subjek ZA

Dalam penerapan desain kelas model U subjek ZA memiliki motivasi belajar yang rendah karena dari kelima indikator yang dirincikan lagi menjadi 7 aspek motivasi belajar pada lembar observasi motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai 3 pada 1 aspek, nilai 2 pada 5 aspek dan nilai 1 pada 1 aspek. Dalam indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar pada aspek keaktifan dalam belajar subjek ZA sudah memperhatikan penjelasan guru walaupun sedikit ramai namun ia tidak memenuhi kriteria aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat dan rajin belajar secara mandiri sedangkan pada aspek kepuasan terhadap hasil subjek ZA bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum dipahami dan berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber namun ia tidak memenuhi kriteria menyukai soal atau tugas yang menantang dan merasa tertarik pada pembelajaran.

Dalam indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada aspek tujuan yang jelas dalam pembelajaran, subjek HA mempunyai kemauan untuk belajar dan tanggung jawab kepada tugas yang diberikan namun ia tidak mempunyai kesadaran akan pentingnya pengetahuan dan tidak disiplin sedangkan pada aspek menyelesaikan tugas subjek HA menyelesaikan tugas sesuai perintah namun ia tidak memenuhi kriteria menyelesaikan tugas tepat waktu, menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan tugas tanpa mengeluh

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada aspek ketekunan dalam belajar subjek HA berusaha menyelesaikan tugas dengan benar dan tidak mudah menyerah namun ia tidak memenuhi kriteria tidak menunda-nunda saat mengerjakan mengerjakan tugas dan menyukai sesuatu yang menantang. Sedangkan pada indikator adanya pemberian penghargaan dalam

proses belajar, subjek HA ingin mendapatkan nilai yang sempurna walaupun itu sulit dan mampu bekerja secara kelompok namun ia tidak memenuhi kriteria keinginan untuk berprestasi tinggi dan menyukai semua mata pelajaran.

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada aspek suasana dan tempat belajar, subjek HA sudah duduk ditempat dengan tertib dan sedikit ramai, memperhatikan penjelasan guru dan lingkungan belajar yang bersih dan nyaman namun ia tidak memenuhi kriteria tidak merasa jenuh dengan pelajaran.

2. Aktivitas belajar peserta didik dalam penerapan desain kelas model U

Pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan tempat duduk dengan desain kelas model U. Dalam hal ini desain kelas model U mempunyai keunikan tersendiri yaitu formasi U merupakan formasi yang paling efektif yang bertujuan untuk bergerak secara dinamis ke segala arah dan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik agar bisa lebih aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai (Evertson & Emmer, 2011:10).

Kemudian proses pembelajaran dimulai dengan berdo'a, pada saat berdo'a peserta didik sebagian sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan sebagian lainnya sudah dapat dikondisikan oleh peneliti. Saat guru memeriksa kehadiran dan bernyanyi lagu nasional sebagian peserta didik sudah mampu mengikuti dengan baik, walaupun masih ada sebagian lagi yang masih ramai namun sudah bisa dikondisikan oleh guru.

Saat mengulas materi terdapat satu peserta didik yang tidak bisa mengikuti dengan baik. Kemudian pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran masih ada 3 peserta didik yang kurang tertib. Lalu saat guru memberikan pertanyaan terkait persegi, ada peserta didik yang belum bisa menjawab sama sekali, ada juga yang menjawab namun salah, ada juga yang mau menjawab ketika dibujuk dulu oleh guru, dan ada juga yang sudah

mampu menjawab secara mandiri. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memperlihatkan contoh cara menghitung persegi satuan, peserta didik agak ramai dan belum bisa mengikuti dengan baik, namun sebagian peserta didik yang lain sudah mampu mengikuti dengan baik. Kemudian pada saat guru menjelaskan cara menghitung luas persegi dengan rumus, peserta didik mulai mendengarkan dan menyimak dengan baik, hanya ada beberapa peserta didik yang agak ramai.

Pada saat guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, hanya sedikit peserta didik yang sudah mau bertanya secara mandiri, sebagian peserta didik lain masih belum mampu mengemukakan pertanyaan jika belum memahami materi. Kemudian peserta didik mulai mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru, terdapat 4 peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan dan masih ramai. Sebagian peserta didik sudah mulai tertib saat mengerjakan, merak yang merasa kesulitan sudah ada beberapa yang mau bertanya kepada guru. Sebagian lainnya juga ada yang sudah mampu mengerjakan secara mandiri. Setelah itu peserta didik dan guru menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari pada proses pembelajaran tersebut

Sebelum mengakhiri kegiatan guru melakukan refleksi kegiatan, peserta didik mendengarkan penguatan dari guru serta menyampaikan materi selanjutnya. Kemudian mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

3. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung

Guru sebagai seorang pendidik berperan penting pada keberlangsungan proses pembelajaran dan juga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Menurut Adzim Rifqianto dkk (2021:182), salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu menciptakan suasana belajar menyenangkan. Membentuk suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas dapat dilakukan dengan menerapkan desain kelas yang menarik. Ruang kelas

yang kondusif dapat menciptakan kondisi yang meningkatkan kesiapan siswa untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dicapai (Sulastri & Wijayanto, 2021). Pada penelitian ini proses pembelajaran menerapkan desain kelas model U yang dilaksanakan langsung oleh peneliti dan diobservasi oleh wali kelas.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk ditempat sesuai dengan penataan tempat duduk desain kelas model U dan kesiapan peserta didik untuk berdo'a, memeriksa kehadiran namun masih ada peserta didik yang masih ramai atau ngobrol dengan temannya dan menyanyikan lagu nasional. Selanjutnya guru mengulas materi sebelumnya, sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui masih ingatkah peserta didik pada materi tersebut dan masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan dan ramai sendiri. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan memberi gambaran tentang apa yang ingin dipelajari, peserta didik memperhatikan dengan baik dan menanggapi yang disampaikan oleh guru. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sejauh mana memahami materi, guru sudah mencoba berinteraksi dengan peserta didik namun masih ada peserta didik yang masih malu-malu dan tidak mau menjawab harus dibujuk terlebih dahulu. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan contoh cara menghitung persegi satuan . Kemudian guru menjelaskan cara menghitung luas persegi satuan menggunakan rumus dengan baik dan guru membimbing peserta didik untuk memahami materi tersebut.

Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dan memastikan peserta didik paham dengan apa yang ditanyakan. Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD dan memastikan peserta didik paham cara mengerjakannya. Menurut Setiawan (2017:88) salah satu strategi yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi peserta didik yaitu dengan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan baik secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini guru selalu memberikan bimbingan

kepada peserta didik yang mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar LKPD. Setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan materi dan guru memberi tugas rumah.

Sebelum mengakhiri kegiatan guru melakukan refleksi kegiatan dan memberi penguatan atas pembelajaran hari ini serta menyampaikan materi selanjutnya namun masih ada peserta didik yang ramai dan kurang memperhatikan guru. Kemudian untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

4. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dan faktor apa saja yang mempengaruhi saat proses pembelajaran berlangsung

Pada pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh peserta didik terdapat 7 dari 19 peserta didik yang mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru ketika guru bertanya apa saja sifat-sifat dari persegi. Hal tersebut dikarenakan peserta didik ada yang kurang percaya diri dan juga ada yang tidak ingat dengan ulasan materi tersebut. Saat ditanya tentang contoh benda di lingkungan yang berbentuk persegi, peserta didik juga masih ada yang kebingungan, ada yang menjawab tetapi salah, dan ada juga yang belum bisa menjawabnya. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang luas persegi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan tersebut masih ada sebagian peserta didik belum mampu mengemukakan pendapatnya, masih ada peserta didik yang mengemukakan pendapatnya masih malu-malu sehingga guru membimbing peserta didik dalam menjawabnya.

Kemudian terdapat 9 dari 19 peserta didik mengalami kesulitan pada saat mengerjakan LKPD. Peserta didik kurang mandiri dalam mengerjakan LKPD, mereka beberapa kali bertanya kepada guru bagaimana cara mengerjakan soal-soal yang ada pada LKPD tersebut.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, antara lain :

1. Pada saat melakukan wawancara terhadap peserta didik, di hari tersebut ada beberapa peserta didik yang tidak masuk sekolah. Pada hari tersebut ada peserta didik yang izin dan juga sakit, sehingga informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tidak diperoleh informasi dari jumlah keseluruhan peserta didik.
2. Dokumentasi pada saat wawancara dengan peserta didik tidak dapat diabadikan secara keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan observer yang membantu peneliti sedang ada keperluan pada saat wawancara.

